

## PENGENALAN APLIKASI *PARENTAL CONTROL* BERBASIS *ANDROID* BAGI GURU DI TK CIKAL HARAPAN II

Rendi Prasetya<sup>1</sup>, M. Ardiansyah<sup>2</sup>, Ahmad Husain<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Informatika, Universitas Indraprasta PGRI  
Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat – Jakarta Selatan

<sup>1</sup>[prasetvarendi@gmail.com](mailto:prasetvarendi@gmail.com)

<sup>2</sup>[m.ardiansyah\\_unindra@yahoo.co.id](mailto:m.ardiansyah_unindra@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>[hnr.husen@gmail.com](mailto:hnr.husen@gmail.com)

### ABSTRAK

Jumlah pengguna internet di Indonesia sampai saat ini semakin meningkat, terutama setelah mudahnya untuk mengakses internet tersebut melalui *smartphone*. Pada saat ini, tidak sedikit pula anak-anak yang sudah terbiasa dalam menggunakan *smartphone* untuk bermain game, menonton video, menggunakan jejaring sosial maupun melakukan pencarian informasi melalui aplikasi pencarian. Hakikatnya internet hanyalah sebuah alat yang digunakan untuk mempermudah mendapatkan data atau informasi yang kita butuhkan. Akan tetapi, jika anak-anak dibiarkan menggunakan *smartphone* tanpa pengawasan maka dapat berdampak buruk pada perkembangan anak tersebut. Orang tua mempunyai peranan penting dalam pengawasan penggunaan *smartphone* pada anak, akan tetapi tentunya tidak setiap saat orang tua dapat selalu mendampingi anak dalam menggunakan *smartphone*. Oleh karena itu, solusi yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi *parental control*. Salah satunya adalah *Norton Family Parental Control* yang dapat digunakan untuk memblokir akses ke *website* yang mengandung pornografi, memungkinkan orang tua dalam mengatur waktu penggunaan *smartphone* pada anak, menyediakan fitur pelaporan *website* dan pencarian yang telah dikunjungi oleh anak, dan juga dapat mengirimkan email atau pesan singkat saat ditemukan masalah saat *smartphone* digunakan oleh anak.

Kata Kunci: *smartphone*, pengawasan, *parental control*, pornografi, *Norton Family*

### ABSTRACT

*The number of internet users in Indonesia has so far increased, especially after easier to accessing the internet through smartphones. At this time, most of the children who are used to using smartphones to play games, watch videos, use social networks or search for information through search applications. Essentially, the internet is just a tool who helping us to get the data or information more easier. However, if children are left using a smartphone without supervision it can adversely affect the child's development. Parents have an important role in supervising the use of smartphones in children, but certainly not every time parents can always accompany children in using smartphones. Therefore, the solution that can be used is to use a parental control application. One of them is Norton Family Parental Control which can be used to block access to websites that contain pornography, allow parents to manage the smartphone's time on children, provide website reporting and search features that have been visited by children, and also can send emails or short messages when a problem is found when a smartphone is used by a child.*

Keywords: *smartphone*, supervising, *parental control*, pornography, *Norton Family*

### PENDAHULUAN

Hakikatnya internet adalah sebuah alat, yang digunakan untuk mempermudah mendapatkan data atau informasi yang kita butuhkan. Internet berisikan rimba belantara informasi yang kita butuhkan. Akan tetapi, selalu ada hal yang baik dan buruk. Internet pun demikian, bukan hanya informasi yang baik saja yang tersedia, adapun konten negatif yang terdapat didalamnya. Jadi sangat mungkin pula informasi negatif tersebut dapat

berbahaya bagi kita sendiri, anak-anak, keluarga ataupun lingkungan kita. Dimana *smartphone* telah banyak digunakan oleh semua kalangan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afifah Rahma mengenai Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa menyimpulkan bahwa *smartphone* banyak memberikan dampak negatif terutama dikalangan pelajar. (Rahma, 2015)

Hanya saja perlu juga kita sadari, bahwa jangan karena dampak negatif tersebut lantas kita menafikan kesempatan untuk mengakses dan berkomunikasi di internet. Maka dari itu, di satu sisi perlu dicari solusi mengurangi dampak negatif tersebut dan di sisi lain perlu diupayakan optimalisasi penggunaan internet sebagai media informasi, hiburan, pendidikan, bisnis dan kegiatan positif lainnya.

Hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018, diketahui bahwa ada sebanyak 66% anak usia 10-14 tahun yang mengakses internet (persentase terhadap total jumlah anak usia 10-14 tahun), dan tidak sedikit pula anak usia dibawah sepuluh tahun yang mengakses internet (25% dari total anak usia dibawah sepuluh tahun). Dimana sebanyak 70% pengguna melakukan akses dari perangkat mobile. (APJII, 2017) Dimana dari data akses terhadap konten berbau pornografi rata-rata perhari mencapai 25 ribu orang.

Tingginya akses anak terhadap internet tidak diiringi dengan tingginya pengawasan yang dilakukan oleh orang tua. Terutama bagi orang tua yang memiliki kesibukan masing-masing, tidak sedikit pula orang tua yang tidak mengenal *smartphone* atau dapat dikatakan gaptek, dan juga ada juga yang memang acuh tak acuh terhadap penggunaan *smartphone* oleh anak-anak mereka.

Pada penelitian selanjutnya pun mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* yang lama dapat berakibat ketergantungan dan juga interaksi sosial menjadi berkurang. (Muflih, Hamzah, & Puniawan, 2017)

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka dibutuhkan suatu kegiatan *workshop* untuk memberikan pemahaman dan juga tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi saat ini, memberikan gambaran tentang internet dan juga memberi pengetahuan mengenai dampak positif ataupun dampak negatif yang dapat muncul, meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya pengawasan dalam penggunaan *smartphone* pada anak dan juga memberikan pengetahuan mengenai *parental control* tentang akses

internet pada *smartphone* dan aplikasinya. Oeh karena itu, tim mengadakan suatu kegiatan *workshop* “Pengenalan Aplikasi *Parental Control* Berbasis Android bagi Guru di TK Cikal Harapan II”. Dengan sasaran kegiatan ini adalah guru-guru yang ada di TK Cikal Harapan II.

## **METODE PENELITIAN**

Dari permasalahan yang sudah dijabarkan sebelumnya, solusi yang ditawarkan adalah dengan cara memberikan *workshop* tentang internet sehat, *parental control* dan juga pengenalan aplikasi *parental control* pada *smartphone* Android. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian berikut beberapa tinjauan pustaka mengenai internet sehat dan juga *parental control*.

### **Internet Sehat**

Internet sehat adalah internet yang digunakan untuk tidak mengakses konten-konten negatif seperti halnya situs porno. Internet sehat juga dapat diartikan sebagai aktifitas internet yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna internet secara kriteria umur, profesi dan keyakinan yang bertujuan adanya konten yang pas dan tidak melanggar dengan aturan cyber yang berlaku. (Suryaningrum, Suraya, & Rachmawati K, 2013). Internet sehat dapat dikatakan sebagai penggunaan internet sesuai dengan batas-batasnya, beretika dan tidak membuat seseorang menjadi anti sosial, dapat memberikan manfaat diantaranya untuk menambah pengetahuan, belajar dan mendukung aktifitas positif. (Soepomo, 2013)

Batasan dari internet sehat adalah berdasarkan atas kemanfaatan, jika internet dinilai positif dan bermanfaat maka disebut internet sehat, akan tetapi sebaliknya jika internet digunakan untuk kegiatan yang bersifat negatif dan berdampak merugikan maka disebut internet tidak sehat. Kegiatan internet sehat ini meliputi kegiatan browsing, chatting, social media, upload dan download secara tertib, baik dan beretika sesuai norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. (Putri, 2016)

### **Parental Control**

*Parental control* adalah sebuah fitur yang dapat dimasukkan dalam layanan televisi digital, komputer dan video games. *Parental control* terdiri dari empat kategori diantaranya

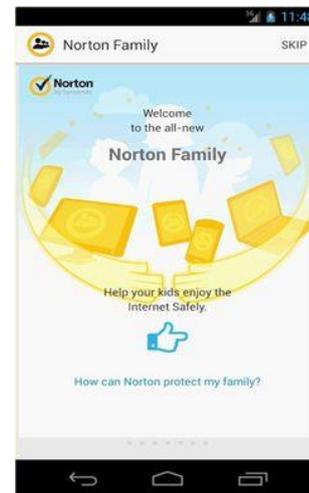
adalah: 1) membatasi akses terhadap konten yang tidak sesuai dengan usia, 2) membatasi penggunaan perangkat seperti penerapan batas waktu penggunaan atau melarang penggunaan tipe aplikasi tertentu, 3) perangkat manajemen penggunaan komputer, dan 4) pengawasan seperti melacak lokasi ataupun aktifitas perangkat. (Tarma & Hasanah, 2017)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara *workshop* dan pelatihan mengenai penggunaan salah satu aplikasi *parental control* yaitu *Norton Family Parental Control*. Dan melihat pengaruh penggunaan sistem teknologi menggunakan metode *Technology Acceptance Models* (TAM). Dimana metode TAM berasal dari penjelasan perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi dengan berlandaskan pada kepercayaan, sikap, minat dan hubungan perilaku pengguna. (Siti Hajar Halili & Suguneswary, 2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

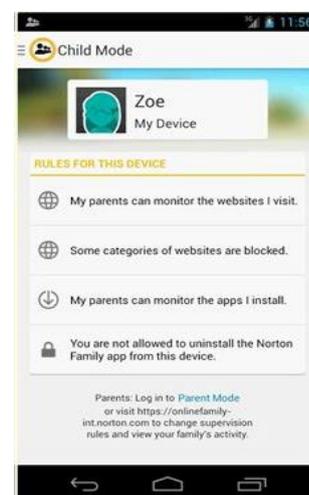
Penelitian ini dilakukan dengan kegiatan *workshop* yang dilaksanakan pada TK Cikal Harapan II. Dengan sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru. Dengan target adalah guru-guru dapat mengetahui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, internet sehat, dan juga *parental control*. Dengan kegiatan *workshop* sebagai berikut:

1. Tim memberikan materi mengenai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi saat ini, khususnya mengenai tingkat penggunaan *smartphone* di Indonesia.
2. Tim memberikan materi mengenai dampak positif dari penggunaan internet dan juga dampak negatif yang dapat ditimbulkannya dan juga beberapa data mengenai akses internet yang dilakukan oleh anak.
3. Tim memberikan materi mengenai pentingnya pengawasan pada penggunaan *smartphone* pada anak dan juga beberapa aplikasi yang dapat digunakan.
4. Tim memberikan pelatihan mengenai aplikasi *parental control* “*Norton Family Parental Control*” dan juga penjelasan mengenai fungsi-fungsi pada aplikasi tersebut.



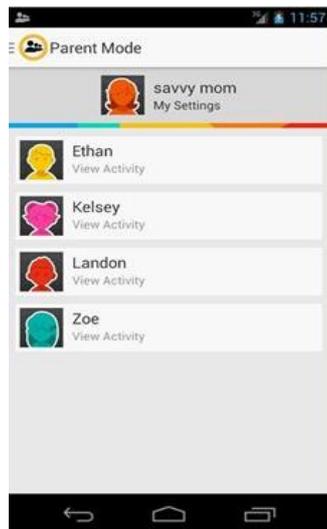
Gambar 1. Aplikasi *Norton Family Parental Control*

*Norton Family Parental Control* merupakan salah satu aplikasi *Parental Control* yang berjalan untuk platform Android dan juga iOS. Aplikasi ini berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap apa yang dilakukan pada *smartphone* dan juga pembatasan penggunaan *smartphone* pada anak, mulai dari pembatasan pada aplikasi ataupun *website* yang dapat diakses maupun pembatasan dalam hal waktu penggunaan *smartphone*. Aplikasi ini terdiri dari dua *mode*, yaitu *mode* anak dan juga *mode* orang tua.



Gambar 2. *Mode* Anak pada *Norton Family Parental Control*

Pada *mode* anak, maka aplikasi hanya akan berjalan sesuai dengan apa yang telah diatur oleh orang tua.



Gambar 3. Mode orang tua pada Norton Family Parental Control

Pada *mode* orang tua, maka kita dapat mengatur aplikasi sesuai dengan umur anak dan juga melakukan pengaturan waktu penggunaan *smartphone*. Pada *mode* orang tua ada *mode* untuk melihat siapa saja yang menggunakan perangkat, dan juga melakukan pencarian lokasi terhadap perangkat tersebut. Pada *mode* ini pun kita dapat melakukan monitoring konten-konten yang dibuka oleh anak, dan juga memblokir apabila konten tersebut tidak pantas (dapat juga diblok dalam pengaturan awal). Dan juga dapat mengunci dan juga membuka *smartphone* yang digunakan oleh anak sesuai dengan aturan yang telah digunakan sebelumnya.

### SIMPULAN DAN SARAN

Walaupun dirasa belum sepenuhnya mencapai target dan luaran yang diharapkan, namun kegiatan ini telah memberikan kontribusi yang positif bagi upaya Gerakan Nasional Penerapan Internet Sehat dan Aman. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para guru mengetahui perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ada saat ini, khususnya mengenai penggunaan Internet dalam kehidupan sehari-hari.
2. Para guru pun lebih mengetahui dampak positif dari internet tersebut dan juga mengetahui dampak negatif yang juga dapat ditimbulkan sekaligus cara untuk mencegah ataupun meminimalisir hal tersebut.

3. Para guru dapat mengenal aplikasi *Parental Control* pada Android dan cara penggunaannya.
4. Aplikasi *Parental Control* “Norton Family Parental Control” dapat diterima dengan baik oleh para guru dan dapat juga dijadikan sebagai aplikasi pembantu dalam proses pengawasan penggunaan *smartphone* oleh anak. Karena dapat melaksanakan hampir semua fungsi *parental control*.
5. Akan tetapi, proses pengawasan yang lebih utama adalah pendekatan secara langsung oleh orang tua kepada anak-anaknya.

### DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2017). Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. *Apjii*, 51. Retrieved from [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id)
- Muflih, M., Hamzah, H., & Puniawan, W. A. (2017). Penggunaan Smartphone Dan Interaksi Sosial Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. *Idea Nursing Journal*, 8(1), 12–18.
- Putri, A. F. (2016). Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur dalam Mensosialisasikan Internet Sehat di Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 4. Retrieved from [http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/06/jurnalIII\(06-03-16-04-06-25\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/06/jurnalIII(06-03-16-04-06-25).pdf)
- Rahma, A. (2015). The Influence of Using Smartphone In The Students Activities (The Problems Of MAN 1 Rangat Barat). *Jurnal Fisip*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.immuni.2018.03.025>
- Siti Hajar Halili, & Suguneswary. (2016). Penerimaan Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Maklumat dan Komunikasi Berasaskan Model TAM dalam Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Tamil. *Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*, (April), 31–41.
- Soepomo, P. (2013). Pembangunan Web Proxy Dengan Mikrotik Untuk Mendukung Internet Sehat Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1(1), 259–267. <https://doi.org/10.12928/jstie.v1i1.2541>
- Suryaningrum, F., Suraya, S., & Rachmawati K, Y. (2013). Membangun Jaringan Internet WIFI yang Sehat di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Jarkom*, 1(1). Retrieved from

<http://journal.akprind.ac.id/index.php/jarkom/article/view/120/97>

- Tarma, T., & Hasanah, U. (2017). Workshop Parental Control Berbasis Android Untuk Mencegah Akses Konten Pornografi Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sarwahita*, 14(02), 145–150.